

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun karya tulis ilmiah ini adalah dengan metode penelitian deskriptif dengan studi kasus. Menurut Rukajat (2020), metode deskriptif adalah salah satu metode penelitian dengan cara menggambarkan fenomena yang sebenarnya terjadi dan nyata terjadi saat ini, secara tepat dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus atau case study merupakan rancangan penelitian yang meliputi pengkajian penelitian secara menyeluruh (Nursalam, 2020).

3.2 Batasan / Istilah

Batasan istilah yang diambil adalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Ketidak Patuhan Terhadap Diet Makanan Di Puskesmas Babadan Kabupaten Ponorogo

3.3 Partisipan

1. Kriteria inklusi

- 1) Penderita Diabetes Mellitus dengan usia 40 tahun – 65 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Pasien mempunyai masalah dengan ketidak patuhan pada diet DM
- 5) Pasien mempunyai Indeks Massa Tubuh 18,5 – 25,0 Kg/M²

2. Kriteria eksklusi

- 1) Mengalami gangguan kesadaran
- 2) Pasien menderita komplikasi

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Babadan pada tahun 2025

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret – April 2025

3.5 Pengumpulan Data

1. Prosedur penelitian

- 1) Pengajuan judul kepada pembimbing.
- 2) Mengumpulkan data tentang kasus Diabetes Militus.
- 3) Membuat proposal yaitu BAB I, II, dan III serta mengonsulkan kepada pembimbing
- 4) Mengikuti sidang proposal di Kampus VI D-III keperawatan Ponorogo poltekes kemenkes Malang.
- 5) Mengajukan izin untuk melakukan penelitian di puskesmas Babadan kabupaten Ponorogo.
- 6) Mengajukan proposal dan ijin penelitian ke Dinkes Kab. Ponorogo kemudian dilanjutkan ke Puskesmas.
- 7) Memilih subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah direncanakan.
- 8) Melakukan pengkajian askep kepada pasien kelolaan.
- 9) Menganalisa data dan mendiagnosis.
- 10) Merencanakan tindakan keperawatan DM pada pasien yang mengalami Ketidakpatuhan Diet.

11) Melakukan tindakan keperawatan.

12) Melakukan evaluasi kegiatan.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. yaitu menggunakan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi

3.6 Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara untuk mengambil data secara langsung kepada pasien dan mendapatkan data objektif maupun subyektif. Setelah mendapatkan data obyektif dan subyektif yang mengarah pada ketidakpatuhan program diet kemudian peneliti mampu menegakkan diagnosa keperawatan, setelah diagnosa ditegakkan peneliti dapat merumuskan rencana intervensi dan melakukan implementasi yang tepat kepada pasien.

2. Pengelolaan Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya masuk ke proses data yaitu dengan cara cek kembali data subyektif dan objektif apakah sudah sesuai dengan rencana intervensi.

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data pada penelitian ini menggunakan penyajian data secara efektif dan efisien dalam bentuk table.

4. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data tersebut dapat ditegakkan diagnosa dengan berpedoman SDKI,SLKI,SIKI dan selanjutnya melakukan skrining menggunakan indikator yang sudah disediakan oleh peneliti dan kemudian setelah itu dapat ditarik kesimpulan dari kuisioner tersebut dengan kategori.

1) Penentuan skor untuk pertanyaan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

kuisioner kepatuhan pada penderita DM dengan ketidakpatuhan diet yaitu berisikan 15 pertanyaan dengan nilai benar 1, pertanyaan salah bernilai 0

2) Interpretasi Hasil:

- a. Score 0-6 : Tidak patuh
- b. Score 7-13 : Cukup patuh
- c. Score 14-19 : Patuh

3.7 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini dapat membantu merumuskan pedoman etis atau norma-norma yang ada yang diperlukan dalam kelompok masyarakat termasuk dalam masyarakat profesional. Pada etika penelitian prinsip-prinsip etik yang ada ditetapkan dalam kegiatan penelitian dari Karya Tulis Ilmiah penelitian sampai proses publikasi hasil dari penelitian. Peneliti dalam menjalankan tugasnya yaitu melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap Scientific Attitude serta etika penelitian. Secara umum prinsip etika dalam penelitian dibedakan menjadi 3 bagian yaitu (Nursalam, 2020):

1. Prinsip Manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa harus mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus menghindari hal yang tidak menguntungkan. Subjek harus diberikan penjelasan bahwa dalam penelitian ini informasi yang akan diberikan tidak akan mempengaruhi sesuatu hal yang menyebabkan kerugian.

3) Benefits Rasio

Peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang dapat berakibat kepada subjek di setiap tindakan yang dilakukan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden atau *right to self determined*

Subjek memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia dan setuju menjadi subjek penelitian atau tidak.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan atau *right to full disclosure*

Peneliti harus memberikan informasi atau penjelasan secara rinci dan bertanggung jawab apabila ada sesuatu hal yang terjadi pada subjek.

3) Informed Consent

Subjek harus mendapatkan informasi yang lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pada informed consent perlu

dicantumkan bahwa data yang didapatkan hanya digunakan untuk menambah serta mengembangkan ilmu.

3. Prinsip Keadilan atau *right to justice*

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil atau *right to fair treatment*

Subjek harus diberikan perlakuan yang adil mulai dari sebelum, selama, dan sesudah dilakukannya penelitian tanpa adanya diskriminasi.

2) Hak dijaga kerahasiaannya atau *right to privacy*

Subjek memiliki hak untuk meminta kepada peneliti bahwa data-data yang diberikan harus dirahasiakan.